

PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 004 PULAU TERAP KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

Reni Herlina¹⁾
Zulfan Saam²⁾
Almasdi Syahza³⁾

¹⁾ Guru SD Negeri 004 Pulau Terap

²⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾ Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

Email: herlinareni74@gmail.com

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this study are to apply the values of character education in scouting extracurricular activities through discipline, honesty, kinship and responsibility in 004 Pulau Terap Public Elementary School, Kuok District, Kampar Regency and to find out the obstacles and character education programs in coaching scout activities. This research was conducted at 004 Pulau Terap Public Elementary School, Kuok District, Kampar Regency with descriptive analysis. The results of the research on the values of character education in scout extracurricular activities where religious values are very important values to be instilled in everyday life according to the practice of the Al-Qur'an and Hadith. The value of honesty is a value that must be owned because students are required to behave honestly in every activity. Tolerance value is a value where a person can respect and respect others, respect culture and religion. Discipline values are values that must always be applied, especially to students in learning. Environmental Care values such as not littering, maintaining cleanliness and not destroying nature. The value of social care is a caring attitude, especially for others who need help. The value of a sense of responsibility where a student must have a sense of responsibility in his daily life, especially in learning. Obstacles in planting character values through scouting extracurricular activities at the State Elementary School 004 Terap Island, Kuok District, Kampar Regency, among others, are less than optimal activities because there are still many students who do not like scouting activities and the character of different students. While the character education program in fostering scouting activities at the 004 Terap Island Public Elementary School, Kuok District, Kampar Regency, such as building enthusiasm and patriotism, knowledge and techniques about scouts, discipline and dexterity, creativity and general activities.

Keywords: Character Education; Scouting Values; Extracurricular

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan melalui kedisiplinan, kejujuran, kekeluargaan dan tanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar serta untuk mengetahui hambatan-hambatan dan program pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan pramuka. Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimana nilai religius adalah nilai yang sangat penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan amalan Al-Qur'an dan Hadist. Nilai kejujuran adalah nilai yang harus dimiliki karena siswa dituntut untuk berperilaku jujur dalam setiap kegiatan. Nilai Toleransi adalah nilai dimana seseorang dapat menghargai dan menghormati orang lain, menghargai budaya dan agama. Nilai Disiplin adalah nilai yang harus selalu diterapkan, terutama kepada siswa didalam belajar. Nilai Peduli Lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan dan tidak melakukan perusakan terhadap alam. Nilai Peduli Sosial adalah suatu sikap peduli, terutama kepada orang lain yang membutuhkan bantuan. Nilai Rasa Tanggung Jawab dimana rasa tanggung jawab juga harus dimiliki oleh seorang siswa didalam kehidupan sehari-harinya terutama didalam belajar. Hambatan - hambatan dalam penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar diantaranya kurang maksimalnya kegiatan karena masih banyak peserta didik yang tidak menyukai kegiatan kepramukaan dan karakter peserta didik yang berbeda-beda. Sementara program pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar seperti membangun semangat dan patriotisme, pengetahuan dan taknik tentang pramuka, disiplin serta ketangkasan, kreativitas dan kegiatan-kegiatan umum.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter; Nilai-Nilai Kepramukaan; Ekstrakurikuler*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan yang penting dalam penanaman nilai dan karakter sehingga dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Melalui pendidikan sekolah yang dikemas melalui kegiatan-kegiatan yang mendidik, diharapkan mampu mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana mestinya. Perkembangan globalisasi yang sangat pesat memiliki dampak yang begitu besar dalam masyarakat. Mengingat pendidikan karakter merupakan pondasi suatu bangsa yang sangat penting untuk

ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Banyak faktor yang mempengaruhi runtuhnya potensi bangsa Indonesia pada saat ini, salah satunya adalah pendidikan, karena pendidikan seharusnya dapat dijadikan sebuah re-aktivasi karakter luhur bangsa Indonesia.

Pengembangan diri merupakan sebuah proses belajar yaitu proses perubahan diri menuju kearah yang lebih baik, menurut Stephen R. Corvey (Zulfan Saam, 2012) pembaruan yang dilakukan dalam pengembangan diri meliputi empat dimensi yaitu perubahan fisik, spiritual, mental, dan

sosial/emosional. Pendidikan karakter sangat penting untuk generasi muda Indonesia karena generasi muda ini nantinya akan menjadi tombak pembangunan bangsa. Sebagai penerus bangsa diharapkan para generasi muda dapat memberikan teladan baik sikap maupun tingkah lakunya. Mereka bukan hanya harus pandai dan cerdas secara intelektual namun juga harus pintar dan cerdas dalam moralnya. Sebenarnya pendidikan karakter tidak hanya diberikan kepada generasi muda saja namun juga harus diberikan kepada seluruh warga Negara Indonesia demi tercapainya karakter bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Noor et all, 2016).

Kepramukaan ialah kegiatan yang mengajarkan siswa untuk mengenal berbagai alam di sekitarnya. Kegiatan pramuka dilakukan diluar kelas, sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik. Pendidikan kepramukaan dinilai sangat penting, karena kepramukaan sebagai wadah untuk penanaman nilai pendidikan karakter siswa. Hal ini sebagai menggambarkan bahwa karakter seseorang yang tercermin dari segala tingkah laku yang mengandung unsur tanggung jawab, kekeluargaan, kejujuran, dan kedisiplinan. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur terarah,praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode Pendidikan (Elisa et all, 2019).

Fenomena yang terjadi saat ini dimana pemerosotan moral dan kepribadian generasi penerus bangsa saat ini dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan begitu sangat diperlukan suatu langkah yang

dapat memperbaiki pemerosotan moral, yaitu melalui pendidikan. Beberapa permasalahan sosial dan moral yang muncul seperti masih tingginya kasus tindakan kekerasan, baik yang terjadi antar rekan pelajar atau mahasiswa, antar masyarakat, dalam keluarga, maupun kekerasan yang dilakukan oleh preman atau juga oknum penguasa, perampokan secara sadis yang disertai pemerkosaan atau pembunuhan, meningkatnya dekadensi moral, etika/sopan santun para pelajar, meningkatnya ketidakjujuran pelajar, seperti suka menyontek, suka membolos, suka mengambil barang milik orang lain, berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, terhadap figur-figur yang seharusnya dihormati, timbulnya gelombang perilaku yang merusak diri sendiri seperti perilaku seks bebas, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku bunuh diri, semakin luntarnya sikap saling hormat, menghormati dan rasa kasih sayang di antara manusia, serta semakin meningkatnya sifat kejam dan bengis terhadap sesama.

Menurut (Ikhwanul, 2017) nilai-nilai dalam pramuka tertuang dalam kode kehormatan Pramuka yaitu, Trisatya dan Dasa Dharma. Nilai-nilai tersebut ditanamkan pada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menantang, dan rekreatif sesuai dengan ciri khas kegiatan pendidikan kepramukaan yang berbeda dengan organisasi yang lainnya. Nilai-nilai dalam kegiatan kepramukaan memuat kecakapan dan keterampilan yang harus dikuasai anggota Pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota Pramuka. Sedangkan Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib dihafal dan diamalkan oleh anggota Pramuka agar memiliki kepribadian baik. Nilai-nilai

karakter yang menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan kepramukaan didasarkan pada Visi Misi sekolah, meskipun nilai-nilai yang lain tetap dikembangkan dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai disiplin, religius, tanggung jawab, kekeluargaan, dan kejujuran. Nilai-nilai tersebut diajarkan melalui kegiatan kepramukaan disesuaikan dengan Visi Misi sekolah agar keduanya selaras dan sejalan dalam mewujudkan tujuan bersama

Tujuan gerakan pramuka adalah terwujudnya kaum muda Indonesia yang berwatak, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki kepedulian terhadap sesama makhluk hidup, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Fungsi dari gerakan pramuka sendiri yaitu sebagai lembaga pendidikan non formal sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda Indonesia. Berdasarkan permasalahan yang dibahas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?, (2) Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses penanaman nilai karakter? dan (3) Apakah program pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan pramuka dengan nilai kedisiplinan, kejujuran, kekeluargaan dan tanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan informasi dan analisis data

antara lain (1) Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, (2) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dan (3) Untuk mengetahui penyusunan program pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan pramuka dengan nilai kedisiplinan, kejujuran, kekeluargaan dan tanggung jawab di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (Zubaedi, 2013). Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi. Pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal baik dalam kehidupan, sehingga siswa memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk membentuk kebiasaan baik anak sejak dini, atau suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan,

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk meleksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong dan diberdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah dan biografi pra bijak dan pemikir besar), serta praktik emulasi yaitu usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang dipelajari (Megawani, 2010).

Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah atau madrasah yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktekkan oleh semua warga sekolah atau madrasah, dan masyarakat sekitarnya. Dalam setting sekolah, tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut (Putry, 2018):

1. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama

Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional (Putry, 2018) diantaranya seperti (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab.

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler atau ekstrakurikuler ini adalah salah satu kegiatan atau aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah itu dengan tujuan untuk bisa mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan serta wawasan dan juga membantu di dalam membentuk karakter peserta didik itu sesuai dengan minat serta bakat tiap-tiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran baik itu yang dilaksanakan di sekolah atau juga di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan serta juga kemampuan yang telah dimiliki siswa dari segala macam bidang studi (Wiyani, 2013).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan

bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Indikator Penanaman Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai dalam Pramuka tertuang dalam kode kehormatan Pramuka yaitu, Trisatya dan Dasa Dharma. Nilai-nilai tersebut ditanamkan pada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menantang, dan rekreatif sesuai dengan ciri khas kegiatan pendidikan kepramukaan yang berbeda dengan organisasi yang lainnya. Nilai-nilai dalam kegiatan kepramukaan memuat kecakapan dan keterampilan yang harus dikuasai anggota Pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota Pramuka. Sedangkan Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib dihafal dan diamalkan oleh anggota Pramuka agar memiliki kepribadian baik. Menurut (Ma'rifatini, 2015) adapun nilai-nilai yang ditempuh melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler melalui 7 penanaman nilai karakter yang berdekatan dengan pendidikan agama Islam sebagai berikut :

1. Nilai Religius. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan agamis bagi kehidupan akademis sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist.

2. Nilai Kejujuran. Adalah “prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Secara sederhana, kejujuran bisa diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk mengekspresikan fakta-fakta dan keyakinan pribadi sebaik mungkin sebagaimana adanya. Sikap ini terwujud dalam prilaku, baik jujur terhadap orang lain maupun terhadap diri sendiri (tidak menipu diri) serta sikap jujur terhadap motivasi pribadi maupun kenyataan batin dalam seorang diri seorang individu
3. Nilai Toleransi. Toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan, menjembatani kesenjangan, sehingga tercapai kesamaan sikap. *Toleransi* dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat.
4. Nilai Disiplin. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan
5. Peduli Lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya.

6. Peduli Sosial. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Manusia adalah insan sosial dan tidak bias berdiri sendiri, satu sama lain saling membutuhkan. Meskipun manusia memiliki kepentingan yang sama dalam menjalankan hidupnya, namun satu sama lain mempunyai corak yang berbeda.
7. Rasa Tanggung Jawab. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan disekolah sendiri dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas, kegiatan yang ada diluar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolahan. (Elisa et all, 2019)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah cara efektif lainnya yang dapat membantu siswa membangun perasaan dihargai sebagai anggota komunitas sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah sudah tercantum dalam susunan

program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler lebih diarahkan untuk pembentukan kepribadian anak melalui kegiatan seperti pramuka, UKS, Olahraga, Kesenian, dan Palang Merah Remaja. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada diluar kelas, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara nyata, dalam kegiatan pramuka dapat membentuk karakter, sikap kemandirian, kedisiplinan, dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler di pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Menurut Undang - Undang Nomer 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kepramukaan ialah kegiatan yang mengajarkan siswa untuk mengenal berbagai alam di sekitarnya. Kegiatan pramuka dilakukan diluar kelas, sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik. Pendidikan kepramukaan dinilai sangat penting, karena kepramukaan sebagai wadah untuk penanaman nilai pendidikan karakter siswa. Hal ini sebagai menggambarkan bahwa karakter seseorang yang tercermin dari segala tingkah laku yang mengandung unsur keberanian,

kejujuran, dan kedisiplinan. Setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda, karakter sudah ada sejak lahir ataupun sifat bisa sama dengan kedua orangtua. Karakter juga ada karakter yang negatif maupun yang positif. Cara merubah karakter negatif kepositif di dalam lingkungan sekolah, guru menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah juga bisa menanamkan nilai pendidikan karakter disiplin, jujur, religious, toleransi, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, dan sebagainya. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur terarah,praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggali informasi secara mendalam mengenai penanaman pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, kuisisioner dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh lalu dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari rekapitulasi tanggapan dimana terdapat 64 tanggapan (62%) mengatakan setuju,

hal ini menjelaskan bahwa penanaman pendidikan karakter pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat penting untuk diterapkan karena dapat mengajarkan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan setiap media untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan yang dimiliki baik dari media cetak seperti koran, buku, majalah bahkan media elektronik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi pada saat ini.

Penanaman nilai karakter dalam kegiatan pramuka juga dapat meningkatkan kemampuan siswa, karena didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa juga diajarkan beberapa keahlian seperti mengikat tali, membuat tenda dan memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan sesuatu yang lebih bermanfaat terutama didalam kegiatan sehari-hari baik dirumah, disekolah bahwa dilingkungan masyarakat.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Gerakan ini terwujud kedalam tujuan untuk : (1) Membentuk kepribadian dan akhlak mulia kaum muda dan (2) Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda. (3) Meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.

Pada dasarnya tujuan pendidikan pramuka salah satunya adalah membentuk kepribadian seorang siswa didalam kehidupan sehari-harinya. Dalam penelitian ini dibahas 7

pendidikan karakter yang dapat membentuk kepribadian seorang siswa didalam kehidupan sehari-harinya. Adapun 7 karakter yang dimaksud diantaranya adalah penanaman nilai religius yang sesuai dengan ajaran Al-Quran dan hadist, nilai kejujuran dalam setiap melakukan perbuatan, nilai toleransi terhadap teman dan orang lain, nilai kedisiplinan, nilai kepedulian untuk menjaga lingkungan, nilai kepedulian terhadap lingkungan sosial siswa, dan nilai tanggung jawab terhadap diri dalam setiap melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan.

SIMPULAN

Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dimana nilai Religius adalah nilai yang sangat penting untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan amalan Al-Qur'an dan Hadist. Nilai kejujuran adalah nilai yang harus dimiliki karena siswa dituntut untuk berperilaku jujur dalam setiap kegiatan. Nilai Toleransi adalah nilai dimana seseorang dapat menghargai dan menghormati orang lain, menghargai budaya dan agama. Nilai Disiplin adalah nilai yang harus selalu diterapkan, terutama kepada siswa didalam belajar. Nilai Peduli Lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan dan tidak melakukan perusakan terhadap alam. Nilai Peduli Sosial adalah suatu sikap peduli, terutama kepada orang lain yang membutuhkan bantuan. Nilai Rasa Tanggung Jawab dimana rasa tanggung jawab juga harus dimiliki oleh seorang siswa didalam kehidupan sehari-harinya terutama didalam belajar.

Hambatan - hambatan dalam penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar diantaranya kurang maksimalnya kegiatan karena masih banyak peserta didik yang tidak menyukai kegiatan kepramukaan dan karakter peserta didik yang berbeda-beda

Program pendidikan karakter dalam pembinaan kegiatan pramuka di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar seperti membangun semangat dan patriotisme, pengetahuan dan taknik tentang pramuka, disiplin serta ketangkasan, kreativitas dan kegiatan-kegiatan umum.

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut (1) Disarankan untuk pihak Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk dapat lebih aktif lagi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan penanaman nilai karakter siswa. (2) Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka menyebabkan belum maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dijalankan di sekolah, untuk itu sebaiknya guru merancang sistem pendidikan yang efektif untuk tetap bisa membentuk karakter siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. (3) Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis yang lebih baik lagi kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari rekan-rekan Guru SD Negeri 004 Pulau Terap atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisa, Singgih A. Prasetyo dan Husnul Hadi., 2019. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha* Volume 07 Nomor 02 Tahun 2019. p-ISSN : 2614-4727, e-ISSN : 2614-4735.
- Mustika, Abidin. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika Jurnal Kependidikan* Volume 12 Nomor 2 Desember 2018 ISSN : 1978-0214.
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah dan Harpani Matnuh. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 6 Nomor 11 Mei 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2).
- Permendikbud No. 12 Tahun 2010 Pasal 1.
- Raihan Putry. 2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Journal Of Child and Gender Studies*. Volume 4 Nomor 1 Maret 2018. ISSN : 2461-1468/E-ISSN : 2548-1959.
- Ratna Megawani., 2010. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Unti Membangun Bangsa*. Cetakan Ke-2. Bogor.
- Santosa, A.W. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kemandirian dan Disiplin Siswa Di MTsN Kanigoro Kras Kabupaten Kediri. *Jurnal Didaktika Religia*, 2 (1). 21-38.
- Santoso, Lukman. 2014. *Panduan Terlengkap Pramuka*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Siti, Isjoni dan Asril. 2015. *Perkembangan Pendidikan Suku Talang Mamak Desa Durian Cacar Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu* Tahun 2005-2015.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza Almasdi & Indrawati Henny. 2007. Peningkatan Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Agribisnis Melalui Pemberian Hand Out Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Sosiohumaniora*, Volume 9 Nomor 3 November 2007 : 239 – 254.
- Syahza Almasdi. 2020. *Menuju Manusia Berkualitas Melalui Pendidikan Bermutu Di*

Perguruan Tinggi. Staf pengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau, Peneliti Senior di Lembaga Penelitian Universitas Riau.

Syahza Almasdi. 2016. *Metode Penelitian (Edisi Revisi)*. Pekanbaru : Badan Penerbit Universitas Riau UR PRESS.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Wiyani, N. Ardy. 2013. *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Zulfan, Saam., 2012. *Psikologi Keperawatan*. Cetakan ke-1. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.